

KK
A 25/04
Auf
P

**PELAPORAN KEUANGAN ORGANISASI
PENGELOLA ZAKAT SESUAI PSAK NO. 45 DAN
PRINSIP-PRINSIP SYARI'AH ISLAM**

(STUDI KASUS PADA YAYASAN DANA SOSIAL AL-FALAH)

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

DIAJUKAN OLEH :

**NAZARUDDIN AUFA
No. Pokok : 049615297**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

SKRIPSI

**PELAPORAN KEUANGAN ORGANISASI
PENGELOLA ZAKAT SESUAI PSAK No. 45 DAN
PRINSIP-PRINSIP SYARI'AH ISLAM**

(STUDI KASUS PADA YAYASAN DANA SOSIAL AL-FALAH)

**DIAJUKAN OLEH:
NAZARUDDIN AUFA
No. Pokok: 049615297**

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Drs. H. DJOKO DEWANTORO, MSi, Ak. TANGGAL.....



KETUA PROGRAM STUDI,



Drs. M. SUYUNUS, MAFIS, Ak. TANGGAL.....

ABSTRAKSI

Yayasan Dana Sosial Al-Falah adalah salah satu contoh organisasi nirlaba yang bergerak dalam bidang pengumpulan dana zakat, infaq dan shadaqah untuk disalurkan sesuai amanahnya masing-masing. Pemisahan dan pembentukan dana-dana tersebut disebabkan adanya perbedaan amanah penyaluran dan penggunaan dari masing-masing jenis dana.

Salah satu kewajiban organisasi pengelola zakat adalah mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit melalui media massa sesuai dengan pasal 11 ayat 1, Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Urusan Haji No. D/291/2000 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Zakat. Kewajiban ini mengharuskan organisasi pengelola zakat untuk menyajikan suatu format laporan keuangan yang lebih transparan, memenuhi standar pelaporan dan yang terpenting tidak menyimpang dari prinsip-prinsip syari'ah Islam.

Konsep pelaporan keuangan organisasi pengelola zakat menurut Institut Manajemen Zakat memberikan format laporan keuangan Yayasan Dana Sosial Al-Falah yang lebih transparan, mudah dipahami, memiliki relevansi, memiliki daya banding tinggi, dan tidak menyimpang dari prinsip-prinsip syari'ah Islam seperti yang tercantum dalam Al-Qur'an dan Hadits. Laporan keuangan menurut konsep Institut Manajemen Zakat terdiri dari neraca, laporan sumber dan penggunaan dana, laporan arus kas, laporan perubahan dana termanfaatkan, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut dibuat untuk setiap jenis dana yang dipisahkan menurut amanah penyaluran dan penggunaannya, berikut laporan keuangan konsolidasinya. Saldo dana atau aktiva bersih disajikan di neraca menurut amanah penyaluran dan penggunaan dana sesuai ketentuan syari'ah Islam. Informasi tentang bagaimana pengelolaan dana untuk setiap jenis dana menurut amanah penyaluran dan penggunaannya disajikan di laporan sumber dan penggunaan dana.